

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Partikel merupakan suatu unsur kebahasaan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam bahasa Korea. Oleh sebab itu pemahaman akan partikel-partikel yang ada dalam bahasa Korea merupakan hal yang sangat penting bagi pemelajar bahasa Korea. Partikel dalam bahasa Korea terbagi menjadi 3 jenis yaitu 보조사 (*bojosa*), 접속조사 (*jeobsokjosa*), and 격조사 (*gyeokjosa*). Penelitian ini menganalisis partikel kasus 격조사 (*gyeokjosa*) dalam *webtoon Save Me*. Partikel penanda kasus 격조사 (*gyeokjosa*) merupakan partikel yang dilekatkan dengan 체언 (*cheeon*) dalam suatu kalimat. Analisis terhadap 격조사 (*gyeokjosa*) pada *webtoon Save Me* dilakukan dalam upaya mencari tahu 격조사 (*gyeokjosa*) jenis apa yang memiliki frekuensi kemunculan tertinggi dan terendah, serta mencari tahu fungsi morfologis yang dimiliki oleh 격조사 (*gyeokjosa*) sehingga dapat menambah wawasan para pemelajar bahasa Korea yang membaca penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan sebanyak 536 data 격조사 (*gyeokjosa*) dari total 15 episode *webtoon Save Me* yang telah dianalisis. Klasifikasi 격조사 (*gyeokjosa*) dengan frekuensi kemunculan tertinggi adalah 부사격조사 (*busagyeokjosa*) atau partikel kasus penanda keterangan yang memiliki 143 data, sedangkan klasifikasi 격조사 (*gyeokjosa*) dengan frekuensi kemunculan paling rendah ada pada 관형격조사 (*gwanhyeonggyeokjosa*) atau partikel kasus penanda kepemilikan dengan 22 data. Penyebab terjadinya perbedaan frekuensi kemunculan ini diperkirakan karena

banyaknya variasi partikel yang dimiliki oleh 부사격조사 (*busagyeokjosa*), sedangkan 관형격조사 (*gwanhyeonggyeokjosa*) hanya memiliki 1 jenis partikel yakni 의 (*eui*).

Partikel 격조사 (*gyeokjosa*) termasuk ke dalam morfem terikat karena 격조사 (*gyeokjosa*) perlu melalui sebuah proses morfologis untuk dapat muncul dalam suatu kalimat atau penuturan. Proses morfologis dalam bahasa Korea terjadi ketika morfem terikat dilekatkan pada morfem bebas. Fungsi morfologis yang dimiliki oleh 격조사 (*gyeokjosa*) telah dibuktikan pada analisis yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya bahwa 격조사 (*gyeokjosa*) harus dilekatkan pada 체언 (*cheeon*). Kelas kata yang termasuk pada 체언 (*cheeon*) adalah 명사 (*myeongsa*) atau kata nomina, 대명사 (*daemyeongsa*) atau pronomina, dan 수사 (*susa*) atau kata numeralia.

4.2. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti berharap bahwa kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat menyempurnakan penelitian tentang 격조사 (*gyeokjosa*). Keterbatasan akan tinjauan pustaka menjadi kesulitan bagi peneliti dalam menulis penelitian ini. Terbatasnya bahan dari penelitian terdahulu yang membahas tentang teori 격조사 (*gyeokjosa*) secara mendalam membuat penelitian ini masih memiliki ruang untuk lebih dikembangkan lagi melalui penelitian berikutnya.

Untuk itu, peneliti berharap agar penelitian berikutnya dapat menemukan tinjauan pustaka yang lebih banyak sehingga penelitian terhadap 격조사 (*gyeokjosa*) dapat

semakin berkembang. Selain itu, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menemukan jenis-jenis partikel 격조사 (*gyeokjosa*) yang tidak dapat ditemukan dalam penelitian ini, karena peneliti sadar bahwa masih banyak partikel-partikel 격조사 (*gyeokjosa*) yang belum dicantumkan dalam penelitian ini.

Terlepas dari kekurangan yang ada, peneliti berharap bahwa penelitian ini membawa manfaat dengan menambah wawasan bahasa Korea pembaca yang membaca penelitian ini, sehingga dapat memahami klasifikasi 격조사 (*gyeokjosa*) dengan lebih baik lagi, serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam penuturan maupun dalam penulisan. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi, sehingga dapat membantu penulisan penelitian berikutnya.

